

**PENGARUH PERBEDAAN KONSENTRASI ETANOL SEBAGAI CAIRAN  
PENGEKSTRAKSI TERHADAP KADAR TANIN PADA EKSTRAK DAUN  
SALAM**

**(*Syzygium polyanthum* (Wight.) Walp.)**

M. Ramadhan, 2008

Pembimbing : (I) Ryanto Budiono. (II) Kartini.

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan sebagai langkah awal standarisasi terhadap daun salam (*Syzygium polyanthum* (Wight.) Walp.) agar dapat dikembangkan menjadi fitofarmaka. Salah satu variabel ekstraksi yang perlu distandarisasi adalah cairan pengestraksi, dalam penelitian ini digunakan etanol 95,2%, 75% dan 50% dengan tanin sebagai parameter standarisasi. Hasil penelitian didapatkan kadar tanin pada ekstrak etanol 95,2%, 75% dan 50% masing-masing adalah 8,03%, 15,89% dan 20,82%. Analisis statistik anava ( $\alpha = 0,05$ ) dan dilanjutkan dengan LSD menunjukkan adanya perbedaan bermakna pada masing-masing persentase kadar tanin.

Keyword : Cairan pengestraksi, Tanin, Salam, Standarisasi.